AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat

p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/aldyas.v4i2.5972

PENDAMPINGAN KEGIATAN RAMADHAN BERTADARUS BAGI JAMAAH CILIK DI MASJID DARUL RAHMAN PALANGKA RAYA

Assistance in Ramadhan *Tadarus* Activities for Young Congregants at Darul Rahman Mosque, Palangka Raya

Nova Nur A'ini & Muhammad Wahid Majidi
UIN Palangka Raya
nova2211110131@iain-palangkaraya.ac.id1; wahid2211110088@iain-palangkaraya.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 15, 2025	May 12, 2025	May 24, 2025	May 28, 2025

Abstract

Ramadhan is a significant moment for Muslims to enhance religious practices, including *tadarus* (recitation) of the Qur'an. Masjid Darul Rahman Palangka Raya organized a *tadarus* mentoring program for young congregants as an effort to instill love for the Qur'an from an early age. The aim of this initiative is to improve children's Qur'anic reading skills and instill spiritual values during the month of Ramadhan. The method used is service learning, implemented through three stages: pre-implementation (needs assessment and goal formulation), implementation (mentoring sessions), and post-implementation (evaluation and reflection). The results show an improvement in participants' Qur'an reading ability and high enthusiasm among children in participating in the program. Additionally, a religious, enjoyable, and character-building learning environment was established. This program has the potential to serve as a model for mosque-based early childhood religious education that can be implemented sustainably.

Keywords: Al-Qur'an; *Tadarus*; Young Congregants; Ramadhan; Service Learning

Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Bulan Ramadhan merupakan momentum penting bagi umat Islam untuk meningkatkan ibadah, termasuk tadarus Al-Qur'an. Masjid Darul Rahman Palangka Raya menyelenggarakan program pendampingan tadarus bagi jamaah cilik sebagai upaya menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak serta menanamkan nilai-nilai spiritual selama bulan Ramadhan. Metode yang digunakan adalah *service learning* dengan tiga tahapan, yaitu: pra-implementasi (meliputi asesmen kebutuhan dan perumusan tujuan), implementasi (pelaksanaan pendampingan tadarus), dan pasca-implementasi (evaluasi dan refleksi). Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta serta antusiasme yang tinggi dari anak-anak dalam mengikuti program. Selain itu, tercipta lingkungan belajar yang religius, menyenangkan, dan mendukung pembentukan karakter Islami. Program ini berpotensi menjadi model penguatan pendidikan agama anak usia dini berbasis masjid yang dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Al-Qur'an; Tadarus; Jamaah Cilik; Ramadhan; Service Learning

PENDAHULUAN

Bulan Ramadhan merupakan bulan yang istimewa bagi umat Islam untuk meningkatkan ibadah dan kualitas spiritual (Muhaimin, 2024; Alqudsi et al., 2024). Salah satu kegiatan yang sangat dianjurkan selama bulan suci ini adalah *tadarus Al-Qur'an*, yaitu membaca, memahami, dan mengamalkan isi kitab suci Al-Qur'an (Fanani & Raziq, 2023; Rofiq, 2024). Kegiatan ini tidak hanya memberikan pahala berlipat ganda, tetapi juga menjadi sarana untuk mempererat tali silaturahmi dan meningkatkan kualitas iman. Di tengah kesibukan masyarakat dewasa dalam menjalankan ibadah Ramadhan, perhatian terhadap pembinaan generasi muda, khususnya anak-anak, menjadi sangat penting agar mereka dapat tumbuh dengan pondasi iman yang kuat (Jupri, 2023; Riyanto et al., 2019).

Masjid Darul Rahman di Pahandut Seberang Kota Palangka Raya telah menjadi pusat aktivitas keagamaan bagi masyarakat sekitar. Dalam rangka menyambut bulan Ramadhan, Masjid ini mengadakan program pendampingan *tadarus* bagi jamaah cilik. Program tersebut bertujuan untuk membimbing anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid, sekaligus menanamkan kecintaan terhadap kitab suci sejak dini. Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk karakter anak-anak yang saleh dan memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Islam.

Pentingnya pembinaan anak-anak melalui *tadarus* tidak hanya terletak pada aspek spiritual, tetapi juga pada pengembangan keterampilan membaca dan memahami bahasa Arab (Kamila

& Nahuda, 2024). Dengan rutin bertadarus, anak-anak dapat memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an serta memahami makna ayat-ayatnya (Nurpadilah, 2023). Hal ini menjadi bekal penting bagi anak-anak untuk menjalani kehidupan sehari-hari dengan prinsip-prinsip Islam yang benar (Hasbi et al., 2019; A'ini et al., 2025). Selain itu, kegiatan ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar berinteraksi dalam lingkungan yang positif dan penuh nilai-nilai keagamaan (Astuti et al., 2025).

Kegiatan pendampingan *tadarus* juga memiliki manfaat sosial yang besar (Sya'bani & Tama, 2023). Melalui interaksi dalam kelompok *tadarus*, anak-anak dapat belajar bekerja sama, saling mendukung, dan menjalin persaudaraan dengan sesama Muslim (Syafri et al., 2022). Hal ini membantu anak-anak membangun hubungan sosial yang erat sekaligus menumbuhkan rasa kebersamaan dalam menjalankan ibadah Ramadhan (Tarsih, 2024). Dengan demikian, program ini tidak hanya berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an secara teknis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai sosial (Aisah et al., 2021; Syahmidi et al., 2025)

Masjid Darul Rahman sebagai fasilitator program ini menyadari bahwa pembinaan generasi muda merupakan investasi jangka panjang bagi kemajuan umat Islam. Anak-anak yang tumbuh dengan kecintaan terhadap Al-Qur'an akan menjadi individu yang mampu menjaga nilai-nilai agama di tengah tantangan zaman (Zahroh et al., 2024). Oleh karena itu, kegiatan pendampingan *tadarus* di Masjid Darul Rahman dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus bermakna bagi jamaah cilik.

Dengan adanya program pendampingan *tadarus* bagi jamaah cilik di Masjid Darul Rahman Palangka Raya, diharapkan tercipta generasi muda yang tidak hanya mahir membaca Al-Qur'an tetapi juga mampu mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Program ini menjadi langkah nyata dalam membangun pondasi spiritual anak-anak sekaligus memperkuat tradisi keislaman di masyarakat sekitar.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode *Service Learning* dengan rancangan kegiatan meliputi pra-implementasi (asesmen kebutuhan dan perumusan tujuan pembelajaran), implementasi (pelaksanaan pendampingan), dan pasca-implementasi (evaluasi hasil dan refleksi mendalam) (Afandi et al., 2022). Partisipan dalam kegiatan ini adalah jamaah cilik di Masjid Darul Rahman Palangka Raya, para orang tua, dan pengurus Masjid Darul Rahman Palangka Raya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di Masjid Darul Rahman Palangka Raya, wawancara dengan pengurus Masjid, dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Adapun instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi dan wawancara, kemudian data dianalisis menggunakan model tematik dengan mengidentifikasi data ke dalam tema-tema tertentu (Najmah et al., 2023). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 5 hinggga 12 Maret 2025 di Masjid Darul Rahman, Jl. Bukit Rawi, Kel. Pahandut Seberang, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya.

HASIL

Kegiatan pendampingan bertadarus bagi jamaah cilik di Masjid Darul Rahman Palangka Raya dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu pra-implementasi, implementasi, dan pasca-implementasi. Setiap tahap dirancang secara sistematis untuk memastikan efektivitas program dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak serta menanamkan nilai-nilai spiritual selama bulan Ramadhan.

Tahap Pra-Implementasi

Pada tahap awal ini, dilakukan asesmen kebutuhan untuk memahami kondisi dan kebutuhan jamaah cilik. Melalui diskusi dengan pengurus Masjid dan orang tua, ditemukan bahwa anak-anak membutuhkan bimbingan dalam membaca Al-Qur'an secara tartil sebagai bagian dari pembelajaran agama selama bulan Ramadhan. Survei awal menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak beragam, sehingga diperlukan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu.

Gambar 1 Diskusi Dengan Pengurus Masjid dan Orang Tua

Berdasarkan hasil asesmen tersebut, dirumuskan tujuan utama kegiatan yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil serta menanamkan kecintaan terhadap Al-

Qur'an dan nilai-nilai spiritual selama Ramadhan. Persiapan teknis dilakukan dengan menyusun pembelajaran yang relevan, menyiapkan alat pendukung seperti mushaf Al-Qur'an.

Tahap Implementasi

Tahap implementasi melibatkan pelaksanaan kegiatan pendampingan secara langsung di Masjid. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan orientasi yang bertujuan untuk mengenalkan program kepada jamaah cilik dan orang tua serta menjelaskan pentingnya bertadarus selama Ramadhan sebagai ibadah sekaligus pembelajaran. Orientasi ini juga menjadi momen untuk membangun motivasi anak-anak agar bersemangat mengikuti program.

Gambar 2 Orientasi Kegiatan dan Tausiah Singkat

Anak-anak kemudian dibagi ke dalam kelompok kecil berdasarkan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an. Setiap kelompok dipandu oleh fasilitator yang bertugas membimbing peserta memahami tajwid, melatih makharijul huruf, dan membaca Al-Qur'an secara bergantian. Selain fokus pada kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, kegiatan ini juga memperkuat nilai spiritual peserta melalui tausiyah singkat tentang keutamaan Ramadhan dan pentingnya berbuat baik selama bulan suci. Tausiyah ini memberikan pemahaman mendalam kepada anak-anak mengenai esensi ibadah Ramadhan sekaligus membentuk karakter agar lebih religius.

Gambar 3 Kegiatan Tadarus

Tahap Pasca-Implementasi

Tahap terakhir adalah evaluasi hasil kegiatan untuk mengukur pencapaian tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Tes sederhana dilakukan untuk menilai peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak setelah mengikuti program. Selain itu, observasi perilaku peserta selama kegiatan menjadi bagian dari penilaian sikap untuk melihat dampak program terhadap sikap dan antusiasme anak.

Gambar 4 Tes Bacaan Al-Qur'an

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada sebagian besar peserta serta antusiasme yang tinggi dalam mengikuti program. Anak-anak terlihat lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an dan memahami tajwid dengan lebih baik. Refleksi bersama antara pengurus Masjid, orang tua, dan fasilitator memberikan umpan balik positif sekaligus catatan perbaikan untuk kegiatan serupa di masa depan.

Gambar 5 Refleksi Bersama Pengurus dan Orang Tua

PEMBAHASAN

Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an pada Anak

Berdasarkan hasil pengabdian Ramadhan bertadarus, terjadi peningkatan pada kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dan antusiasme yang tinggi selama kegiatan tersebut. Evaluasi yang dilakukan pada tahap pasca-implementasi memperlihatkan peningkatan dalam kefasihan membaca Al-Qur'an dan pemahaman dasar tajwid. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Ramadhan bertadarus efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh dan bermakna. Hasil kegiatan ini sejalan dengan pengabdian Fatchurahman et al., (2025) yang menyatakan bahwa program pembelajaran Al-Qur'an memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian dari Mawardi & Nurhayah, (2020) juga menyatakan bahwa kegiatan tadarus harian dapat meningkatkan kecerdasan spiritual anak.

Membentuk Karakter Religius pada Anak

Selain dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, kegiatan tadarus bagi jamaah cilik juga dapat membentuk karakter religius bagi anak. Melalui aktivitas rutin membaca Al-Qur'an yang dipandu dengan pendekatan yang lembut dan penuh keteladanan, anak-anak tidak hanya dilatih secara teknis dalam melafalkan Al-Qur'an, tapi juga ditanamkan nilai-nilai religius seperti kedisiplinan, ketekunan, keikhlasan, dan rasa tanggung jawab terhadap ibadah. Hal ini selaras dengan penelitian dari Rosyid, (2023) yang menegaskan bahwa pendampingan oleh guru maupun fasilitator dapat memberikan kontribusi yang efektif dalam membentuk karakter religius anak melalui kegiatan rutin seperi tadarus.

Penelitian dari Lestari et al., (2025) juga menjelaskan bahwa kegiatan tadrus selama 35 menit setiap hari dapat menumbuhkan karakter religius anak. Demikian pula, Murtadlo, (2025) menjelaskan bahwa kebiasaan tadarus diharapkan dapat menumbuhkan kedisiplinan dan nilai-nilai agama pada diri siswa.

Berdasarkan pembahasan di atas, kegiatan Ramadhan bertadarus terbukti efektif dalam kemampuan membaca Al-Qur'an serta membentuk karakter religius anak. Implikasi dari kegiatan ini sangat relevan dengan keterlibatan Masjid sebagai pusat pendidikan informal yang tidak hanya fokus pada aspek ibadah tetapi juga pembinaan keagamaan bagi generasi muda. Kegiatan Ramadhan bertadarus juga memberikan suasana keagamaan yang kuat serta membangun ikatan emosional antara anak-anak, Al-Qur'an, orang tua, dan lingkungan Masjid.

KESIMPULAN

Program pendampingan Ramadhan bertadarus bagi jamaah cilik di Masjid Darul Rahman Palangka Raya telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yakni meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus menanamkan nilai-nilai religius kepada anak-anak. Kegiatan ini menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, serta turut membentuk karakter positif pada anak, seperti kedisiplinan, keikhlasan, dan tanggung jawab dalam beribadah. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pembiasaan dan keteladanan efektif dalam menumbuhkan kecakapan literasi agama sejak usia dini.

Secara akademik, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan model pendidikan keagamaan berbasis komunitas. Program ini memperkaya literatur tentang pembiasaan tadarus Al-Qur'an sebagai strategi dalam pembentukan karakter religius anak, serta menegaskan peran strategis masjid sebagai pusat pendidikan informal yang menjangkau aspek spiritual, sosial, dan emosional anak. Temuan ini juga mendukung gagasan bahwa masjid dapat dioptimalkan sebagai ruang edukatif nonformal yang berkelanjutan dan inklusif.

Untuk pelaksanaan program serupa di masa mendatang, disarankan agar durasi kegiatan diperpanjang agar dampaknya terhadap perilaku dan karakter anak lebih berkesinambungan. Selain itu, pelatihan khusus bagi fasilitator perlu diberikan untuk meningkatkan kualitas pendampingan. Disarankan pula pengembangan instrumen evaluasi yang lebih sistematis dan berbasis indikator karakter religius anak, agar pencapaian program

dapat diukur secara objektif. Kolaborasi antara masjid, orang tua, dan satuan pendidikan juga perlu diperkuat guna mewujudkan sinergi dalam pembinaan karakter anak secara holistik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

A'ini, N. N., Surawan, S., & Adi, M. I. P. (2025). Tolerance Among Students : A Case Study at a High School in Palangka Raya City. *Proceeding International Conference on Religion, Science and Education*, 497–506. https://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/icrse/article/view/1484

Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, J., Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Nurdiyah, N., Wahyudi, J., & Wahid, M. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Kementerian Agama RI.

Aisah, H., Zaqiah, Q. Y., & Supiana, A. (2021). Implementasi Program Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Oleh Siswa di SMP Muhammadiyah 15 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Islam*, *10*(1), 128–135. https://doaj.org/article/71f4274e4bdb4f8c8b98e653d7164833

Alqudsi, Z., Sumardi, & Muhibbin, A. (2024). Evaluasi Pengelolaan Pembelajaran Al-Qur'an dalam Penguatan Hafalan dan Bacaan Siswa di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, *5*(2), 205–218. https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v5i2.7054

Astuti, M., Lestari, I., & Apriliani, S. (2025). Pelaksanaan Pembiasaan Kegiatan Tadarus Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa SMP Negeri 10 Palembang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, *6*(1), 15–25. https://doi.org/http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2328

Fanani, F., & Raziq, L. (2023). Tadarus Al-Qur'an Bulan Ramadhann : Studi Living Quran di Musala Al-Huda Desa Janti Jogoroto Jombang. *Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, *2*(1), 47–61. https://doi.org/10.59005/jsqt.v2i1.239

Fatchurahman, M., A'ini, N. N., & Arliyansyah, A. (2025). Pendampingan Bimbingan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Tilawati dalam Meningkatkan Hubungan Sosial Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *03*(04), 1355–1361. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.509

Hasbi, M., Muda, L., & Mokoginta, G. (2019). *Menanamkan Nilai-Nilai Religius dalam Keluarga*.

Jupri. (2023). *Strategi Pembinaan Untuk Membentuk Religiusitas Remaja Di Masjid Al-Hidayah Pucangan Kartasura*. UIN Rasen Mas Said Surakarta.

Kamila, H., & Nahuda. (2024). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Program Tadarus Tahfidz dan Dhuha (TTD) di MAN 2 Jakarta. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *5*(2), 105–113. https://doi.org/10.55623/au.v5i2.350

Lestari, N. A., Nabilah, S. F., Safira, R., Lilis, N., Hardiyanti, S., Rani, F. S., Kurniastuti, N., Fauzan, R., Jl, A., Raya, C., Serang, K., & Serang, K. (2025). Penerapan Pembiasaan " Tadarus Sebelum Belajar " dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 7 Kota Serang. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *3*(1), 50–58. https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3416

Mawardi, K., & Nurhayah, E. M. (2020). Penguatan kecerdasan spiritual anak melalui kegiatan tadarus al-qur'an: studi kasus komunitas one day one juz di Purbalingga. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, *15*(2), 245–262. https://doi.org/10.24090/yinyang.v15i2.4010

Muhaimin, A. (2024). Ramadhan Berkah dan Berkualitas: Peningkatan Spiritualitas dan Kepedulian Sosial di Masjid Ainul Yaqin Sidomulyo, Godean, Selan. *Basirah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 80–90. https://doi.org/https://doi.org/10.58326/jab.V4i2.242 RAMADHAN

Murtadlo, A. (2025). Meningkatkan Pemahaman Keislaman dan Kebersamaan Sosial Melalui Program Al Qur ' an Ceria pada Siswa MI Ahmad Yani Pagerngumbuk. *Journal of Innovative and Creativity*, *5*(1), 50–57. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joecy.v5i1.103

Najmah, N., Adelliani, N., Sucirahayu, C. A., & Zanjabila, A. R. (2023). *Analisis Tematik pada Penelitian Kualitatif*. Salemba Medika.

Nurpadilah, L. (2023). Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Bojong Bitung-Ciangir-Legok- Tangerang. In *Stai Nida El-Adabi*. STAI Nida El-Adabi Parungpanjang Bogor.

Riyanto, E., Oci, M., Setianingrum, E., Zuyyinah, Yasmi, M., Mukhaelani, Firmansyah, D. D., Fahreza, F., Tafonao, T., Darniati, W. O., Dominggus, D., Fauzi, A., Emiwati, Ridwan, I., & Rahman, A. (2019). Implementasi Pendidikan Agama & Pendidikan Karakter. In *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952*. Media Edukasi Indonesia.

Rofiq, A. A. (2024). *Resepsi Fungsional Tradisi Tadarus Al- Qur'an Ormas Rifaiyah Desa Kampil Wiradesa*. UIN K.H Abdurrahman Wahid.

Rosyid, A. (2023). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an. *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management*, *2*(2), 76–89. https://doi.org/10.61456/tjiec.v2i2.87

Sya'bani, M. A. Y., & Tama, E. Y. (2023). Pelaksanaan Program Pendampingan Tadarus Al-Quran Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik. *Tamaddun: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, *24*(2), 063. https://doi.org/10.30587/tamaddun.v24i2.6360

Syafri, U. A., Bawazier, F. A., Tamam, A. M., & Mujahidin, E. (2022). Inovasi program penguatan pendidikan karakter religius berbasis profil pelajar Pancasila di SMP Al-Kahfi. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(4), 574. https://doi.org/10.32832/tadibuna.v11i4.8410

Syahmidi, S., A'ini, N. N., Khasanah, K. N., & Surawan, S. (2025). Pendampingan Kegiatan Pembelajaran Akidah Berbasis Game Open the Box Pada Santri TPA Al-Firdaus. *Progresif*, *5*(1), 49–60. https://doi.org/https://doi.org/10.36406/progresif.v5i1.081

Tarsih, U. (2024). *Penanaman Akhlakul Karimah Melalui Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an pada Siswa Kelas XI Teknik Pemasinan di SMK Nida El-Adabi Parungpanjang, Bogor*. STAI Nida El-Adabi.

Zahroh, L. A., Masnawat, E., I, Dzinnur, C. T. I., El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., Marfiyanto, T., & Ghozali, S. (2024). Community Service by Increasing Children ' s Interest in Studying and Recite the Al-Qur ' an at an early age. *Masyarakat Mandiri : Jurnal Pengabdian Dan Pembangunan Lokal*, *1*(3), 21–30. https://doi.org/https://doi.org/10.62951/masyarakatmandiri.v1i3.254